ABSTRAK

Kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin dalam mempengaruhi perilaku bawahannya, agar mau bekerjasama dan bekerja secara produktif demi tercapainya tujuan dari organisasi. Konsep kepemimpinan bukanlah semata-mata berbentuk intruksi, melainkan lebih merupakan motivasi atau pemicu yang dapat memberi inspirasi kepada bawahan, sehingga inspirasi dan kreativitas mereka berkembang secara optimal untuk meningkatkan kinerjanya. Jika ingin meningkatkan kinerja karyawan, kita perlu memahami dan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi kerja karyawan. Motivasi kerja adalah melakukan pekerjaan secara giat, sehingga pekerjaan diharapkan lebih cepat selesai dan lebih baik hasilnya. Dengan adanya motivasi maka perhatian, pemikiran, tenaga dan kegiatan karyawan dapat diarahkan untuk tujuan dan sasaran yang lebih bermanfaat serta menguntungkan baik bagi perusahaan maupun bagi karyawan itu sendiri.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja karyawan pada PT.San-ei Case. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *survey explanatory* dengan pengumpulan data melalui kuesioner.

Gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh PT.San-ei Case Bandung sudah baik, karena nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,93 berada pada interval 3,40-4,19. Sehingga gaya kepemimpinan yang diterapkan PT.San-ei Case Bandung termasuk gaya kepemimpinan Afiliatif *(Affiliative Style)*. Motivasi kerja karyawan PT.San-ei Case Bandung dapat dikategorikan tinggi, karena nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,01 berada pada interval 3,40-4,19.

Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Motivasi Kerja Karyawan PT.San-ei Case Bandung berdasarkan pada perhitungan korelasi Rank Spearman adalah sebesar 0.651 berarti bahwa antara variabel Gaya Kepemimpinan (X) dengan Motivasi Kerja Karyawan (Y) mempunyai pengaruh yang kuat dan positif, ini berarti bila Gaya Kepemimpinan lebih baik maka berpengaruh lebih kuat pada peningkatan Motivasi Kerja Karyawan PT.San-ei Case Bandung.

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 42,38%, artinya peningkatan Motivasi Kerja Karyawan dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan sebesar 42,38%, sedang sisanya sebesar 57,62% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Berdasarkan uji signifikan yang telah dilakukan diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 4,538 dan t_{tabel} sebesar 1.701, ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel yang diteliti. Dengan demikian hipotesis yang diajukan, yaitu "**Jika Gaya Kepemimpinan dilakukan dengan tepat maka Motivasi kerja karyawan akan tinggi**" dapat diterima**.**